

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**PELATIHAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA
INGGRIS MENGGUNAKAN TEKNIK BERMAIN PERAN BAGI PPSU
KELURAHAN BAMBU APUS KECAMATAN CIPAYUNG KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**

Oleh:

Dr. SRI ARFANI, S.S, M.Pd (0325117301)

Dr. PRAPTI WIGATI PURWANINGRUM, S.S., M.Hum (030305401)

RIA YULIASARI, M.Pd (0420078503)

FERDIAS PRIHATNA SARI, S.S, M.Pd (0318118602)

RHESA ADRIEL KANAYUFETA (33240041)

MUTIARA IZZATI SAKINAH (332400322)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

AGUSTUS 2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Teknik Bermain Peran Bagi PPSU Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung Kota Administrasi Jakarta Timur
2. Mitra : Aula Kantor Kelurahan Bambu Apus Jakarta Timur.
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Sri Arfani
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 200410204
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Program Studi : Sastra Inggris (S1)
 - f. Email : sri.saf@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
Nama Anggota : 201303204 Prapti Wigati Purwaningrum
200903197 Ria Yuliasari
201103339 Ferdias Prihatna Sari
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung,
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.400.000,-

Jakarta, 18 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng



Dr Sri Arfani M.Pd

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaldi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. METODE PELAKSANAAN	5
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....	9
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	10
V. REALISASI BIAYA	15
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN.....	18

RINGKASAN

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan toleransi. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, pembelajar dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Selain itu pembelajar juga dapat belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Program pengabdian pada masyarakat juga akan diselenggarakan oleh LPPM Universitas Bina Sarana Informatika. Salah satu bentuk pengabdian pada Masyarakat yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi adalah berupa pelatihan, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kemajuan pendidikan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan oleh dosen program studi Bahasa Inggris Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika di PPSU Keluarahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur. Fakultas Komunikasi dan Bahasa ingin membantu mitra dalam memecahkan permasalahan utama yang terjadi di PPSU Keluarahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur tersebut yaitu masih merasa kesulitan terutama pada keterampilan berbicara (speaking). Hal ini disebabkan karena penguasaan kosakata (vocabulary) terbatas. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu berupa pelatihan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris menggunakan metode role play bagi PPSU Keluarahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur. Dengan pemberian pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya terutama dalam berbicara dalam Bahasa Inggris dan mengaplikasikan ilmu nya keanak-anak mereka.

I. PENDAHULUAN

Setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat juga akan diselenggarakan oleh LPPM Universitas Bina Sarana Informatika. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi adalah berupa pelatihan, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kemajuan pendidikan.

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan proses pemberdayaan diri dan potensial untuk kepentingan masyarakat yang ada di wilayah tertentu yang menjadi target pengembangan. Dengan membentuk masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman yang maju dan berfikir secara realistis guna menghasilkan gaya leadership yang handal maka secara tak langsung akan terbentuk pula sebuah peradaban yang maju. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kewajiban seorang dosen dalam menjalankan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi.

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, terutama anak usia dini karena mereka masih membutuhkan banyak bimbingan. Orang tua yang memiliki keterbatasan berbahasa Inggris akan sulit menjadi fasilitator bagi anak yang ingin mengembangkan kemampuan mereka. Sehingga anak tidak akan memiliki motivasi untuk mampu berbahasa Inggris. Kebiasaan seringkali mereka dapatkan dari orang tua terutama ibu yang setiap hari menjadi role model karena ayah seringkali di luar rumah karena bekerja. Ketika orang tua, terutama ibu tidak dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, maka jalan satu-satunya bagi anak untuk mendapatkan sebuah pengajaran adalah di sekolah dan lembaga kursus. Begitu halnya dengan ketika orang tua tidak memahami bagian terkecil dari suatu bahasa asing yaitu “kata”, maka ketika anak mendapat tugas dari sekolah tentang bahasa Inggris, mereka tidak dapat menjawabnya. Jika seseorang ingin mahir dalam menggunakan bahasa maka kunci utamanya adalah menguasai kosakata. Paradigma seperti itulah yang membuat anak beranggapan bahasa Inggris itu sulit. Sehingga, orang tua perlu menguasai terlebih dahulu kosakata sederhana dalam merangkai sebuah kalimat.

Dorongan orang-orang terdekat tersebut, seringkali membuat orangtua menginginkan anaknya mendapat prestasi baik dalam mata pelajaran Matematika yang dianggap penting ketika kelak mencari pekerjaan. Adapun pelajaran bahasa Inggris dikesampingkan karena anak tidak menggunakan bahasa tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, banyak orang tua yang tidak memiliki kemampuan dalam berbahasa .asing sehingga orang tua lebih suka memasukkan anak di lembaga kursus yang menawarkan kemampuan-kemampuan

berbahasa asing. Tetapi, di luar sekolah dan tempat kursus, anak cenderung tidak pernah menggunakan bahasa tersebut dalam berkomunikasi dikarenakan tidak ada wadah bagian untuk mengaplikasikan kemampuan tersebut di rumah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Oleh karena itu, bahasa bisa disebut juga sebagai salah satu sistem komunikasi yang digunakan manusia. .

Fungsi Bahasa

Bahasa memiliki fungsi yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat. (1)"Pengertian Bahasa Adalah: Fungsi, Peran, Ragam, dan Sifatnya <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6653168/pengertian-bahasa-adalah-fungsi-peran-ragam-dan-sifatnya>.

Bukan hanya sebagai alat komunikasi, namun bahasa memiliki fungsi lain sebagai berikut:

1. Bahasa sebagai Alat Komunikasi
2. Bahasa sebagai Alat Ekspresi Diri
3. Bahasa sebagai Alat Integrasi dan Adaptasi Sosial
4. Bahasa sebagai Alat Kontrol Sosial

Peran Bahasa dalam Masyarakat

Bahasa tentu saja memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan bahasa merupakan suatu sistem yang telah disepakati bersama. Adapun peran bahasa dalam masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bahasa sebagai Unsur Budaya
2. Bahasa sebagai Penanda Strata
3. Bahasa sebagai Simbol Budaya Suku Bangsa

Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda dan menghadapi kesulitan yang berbeda saat belajar bahasa Inggris. Menemukan cara belajar yang tepat bisa menjadi kunci untuk menguasainya.

Pemilihan PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur sebagai mitra kegiatan pengabdian ini karena seorang ibu diharapkan dapat menjadi madrasah utama

bagi anak-anak. Ibu berperan penting dalam tumbuh kembang anak secara langsung. Hal ini juga sekaligus untuk mengajak ibu-ibu lebih aktif dalam mengajari anak di rumah dan sebagai sumber ilmu bagi mereka. Sehingga, anak tidak perlu dimasukkan ke tempat kursus. Di sisi lain, ibu-ibu masih menganggap bahasa Inggris sebagai hal yang sulit. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk melatih PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur, Kelurahan Bambu Apus, Jakarta timur agar dapat mendampingi anak berbahasa Inggris di rumah.

Kemampuan bahasa Inggris yang patut dikuasai yaitu kemampuan mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Pembelajaran inti bahasa Inggris di Indonesia meliputi 4 skill yakni; writing, listening, reading, dan speaking. Dan keempat keterampilan atau skill disebut saling berkaitan satu dengan yang lain tidak bisa dipisahkan

Kesulitan Tata Bahasa untuk Pembelajar ESL

Dasar fundamental suatu bahasa adalah tata bahasa yang bisa jadi sulit untuk dipahami. (2)

<https://masoemuniversity.ac.id/berita/kesulitan-yang-dihadapi-saat-belajar-bahasa-inggris.php>

Beberapa masalah yang sering dihadapi adalah:

- Tenses – dalam beberapa bahasa, tidak terdapat tenses.
- Kata-kata yang memiliki banyak arti, seperti kata “kelas”.
- Pengucapan
- Kesepakatan kata kerja subjek/Subject-verb-agreement
- Dan lain-lain.

Kesulitan di bidang lain seperti mempelajari idiom juga sulit bagi pelajar pemula. Untuk mengatasinya, membaca dan mendengarkan memainkan peran penting. Menciptakan lingkungan yang tepat dan membenamkan diri dalam buku dan bahkan acara TV dalam bahasa Inggris dapat menciptakan kondisi yang dibutuhkan seseorang untuk menguasai bahasa Inggris.

Namun jika dilihat dari unsur kebiasaan, setelah diamati ternyata banyak orang yang bias atau lancer dalam berbahasa Inggris dikarenakan sudah terbiasa. Dan semakin

memperkuat anggapan dari para ahli bahwa “practice make it perfect” atau bisa karena terbiasa.

Pengertian pembelajaran bermain peran atau role playing adalah mteknik pembelajaran di mana pembelajar langsung memerankan suatu masalah yang memfokuskan pada masalah-masalah tentang hubungan manusia. pembelajar diberikan kesempatan untuk menggambarkan atau mengekspresikan suatu tokoh yang diperankan dan pembelajar lainnya mendapat tugas untuk mengamati tentang jalannya drama. Pada bagian tertentu misalnya di bagian tengah, tutor dapat menghentikan drama dan memberi kesempatan pada pembelajar untuk mengeluarkan pendapat serta kritik mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Oleh sebab itu, program studi Bahasa Inggris, Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika bermkasud menyelenggarakan pelatihan tentang pelatihan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris menggunakan metode role play bagi PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur agar dapat mendampingi anak berbahasa Inggris di rumah.

Pengertian Teknik Pembelajaran Bermain Peran

Bermain peran (role playing) merupakan kegiatan bermain dengan melakonkan sebuah peran dalam naskah cerita/drama. Menurut (3)“Bermain peran (role playing) adalah salah satu proses belajar yang tergolong dalam teknik simulasi

Teknik bermain peran (role playing) juga merupakan teknik yang mendramatisasikan tingkah laku dan mimik wajah seseorang dalam mengungkapkan perasaan yang sedang dialami. Menurut (4)“bermain peran (role playing) pada prinsipnya merupakan teknik untuk menghadirkan peran-peran yang ada dalam dunia nyata ke dalam suatu pertunjukan peran di dalam kelas/pertemuan

Teknik bermain peran (role playing) dilakukan dengan cara mengarahkan siswa untuk lebih kreatif dalam menirukan berbagai kegiatan menjadi dramatis baik itu ide, situasi, maupun karakter khusus. Menurut (5) Dalam konteks bermain peran, seorang anak akan memerankan atau pura-pura menjadi sesuatu sehingga akan menemukan di dalam sesuatu tersebut berbagai hal seperti pengalaman baru, pengalaman yang bermakna, imajinasi, daya hayal yang sesungguhnya merupakan dunia yang dicintai oleh seorang anak. Tugas guru dalam kegiatan ini yaitu menyiapkan setiap alat dan kebutuhan

siswa serta menyusun rangkaian kegiatan yang ditindak lanjuti dengan diskusi pembagian peran.

Kelebihan Teknik Bermain Peran Dalam Pembelajaran

Setiap teknik pembelajaran tentu saja mempunyai kelebihan masing-masing. (6) mengatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan dari teknik bermain peran yaitu: 1) Melatih siswa untuk memahami dan mengingat teks yang akan diperankan. 2) Melatih siswa untuk berinisiatif dan berkreasi. 3) Bakat yang ada pada diri siswa dapat dibina sehingga dimungkinkan akan muncul generasi seniman dari sekolah. 4) Menumbuhkan kerja sama yang baik antar siswa serta menghargai karya dan hasil belajar siswa yang lain. 5) Bahasa lisan siswa dalam berkomunikasi dapat dibina dengan baik sehingga mudah dipahami orang lain.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Bermain Peran

Ada beberapa Langkah yang bisa dilakukan dalam menerapkan Teknik bermain peran atau role playing dalam pembelajaran diantaranya: (7) <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/mengenai-metode-pembelajaran-role-playing>

1. Persiapan atau pemanasan
2. Memilih pemain/pemeran drama
3. Mendekorasi panggung (ruang kelas)
4. Menunjuk siswa menjadi pengamat (observer)
5. Memainkan peran
6. Diskusi dan evaluasi
7. Bermain peran ulang
8. Diskusi dan evaluasi
9. Berbagi pengalaman dan Menyimpulkan.

1. Analisis Situasi

Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum PPSU) Kelurahan Bambu Apus merupakan garda terdepan dalam menjaga kebersihan, keindahan, dan fungsi fasilitas umum di wilayah kelurahan. PPSU memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, PPSU Kelurahan Bambu Apus bertugas melakukan pemeliharaan dan perbaikan prasarana umum seperti saluran air, jalan lingkungan, taman, serta fasilitas publik lainnya. Selain itu, PPSU juga aktif dalam kegiatan penanganan sampah, pembersihan lingkungan, serta penanggulangan genangan dan banjir. Dengan semangat kerja yang tinggi dan respons cepat terhadap permasalahan di lapangan, PPSU Kelurahan Bambu Apus terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta mendukung program pemerintah dalam mewujudkan lingkungan yang tertata, bersih, dan berkelanjutan yang handal yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter khususnya pada lingkungan kelurahan Cibubur Jakarta Timur.



Visi dan Misi

1. Visi

Mewujudkan lingkungan yang bersih, tertata, aman, dan nyaman.

2. Misi

-Meningkatkan kebersihan

-Penanganan cepat Partisipasi masyarakat Bebas sampah dan genanga



Tujuan

PPSU adalah tenaga non-ASN (Aparatur Sipil Negara) yang direkrut oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui kelurahan.

Mereka bertugas menangani kebersihan, perawatan infrastruktur lingkungan, hingga penanganan bencana kecil seperti genangan air di lingkungan warga.

PPSU mulai dikenal luas sejak program ini digagas oleh Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pada tahun 2015.

Tujuannya adalah untuk mempercepat penanganan permasalahan lingkungan secara langsung di tingkat kelurahan dengan mempekerjakan warga setempat. Fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan.

Tugas dan Peran PPSU

Tugas PPSU sangat beragam, bergantung pada kebutuhan lapangan. Berikut beberapa tugas utama mereka:

Menyapu jalan dan menjaga kebersihan lingkungan kelurahan.

Membersihkan dan memperbaiki saluran air untuk mencegah banjir.

Merawat taman, pohon, dan fasilitas umum.

Mengecat marka jalan, perbaikan ringan trotoar, dan fasilitas publik lainnya.

Membantu saat terjadi bencana kecil seperti banjir atau pohon tumbang.

Mereka bekerja dalam sistem shift dan selalu siap menjalankan tugas, bahkan saat cuaca buruk. Meski bukan ASN, mereka menjadi tulang punggung kebersihan dan ketertiban kota

Permasalahan yang terjadi pada PPSU Kelurahan Bambu Apus masih merasa kesulitan terutama pada keterampilan berbicara bahasa Inggris (speaking). Hal ini disebabkan karena penguasaan kosakata (vocabulary) terbatas, malu untuk mengungkapkan idenya, kurang menguasai tata bahasa (grammar), takut membuat kesalahan. Dalam mendampingi anak belajar, seorang ibu dituntut untuk aktif dan menguasai materi. Namun, tidak semua orangtua memperhatikan pendampingan belajar anak, khususnya terhadap pembelajaran yang dianggap sulit. Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit adalah bahasa Inggris. Penyebab kesulitan belajar Inggris diantaranya yaitu bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia yang tidak dipakai dalam percakapan sehari-hari, seringkali anak kurang tertarik dengan bahasa Inggris karena mereka beranggapan pelajaran tersebut sulit dipelajari dan dipahami, dan mereka tidak secara rutin menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, pengenalan bahasa Inggris sejak usia dini didasari bahwa semakin dini seseorang mendapat pengajaran, maka semakin cepat pula penguasaan dan pemerolehan bahasa yang dipelajari

2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi mitra ini beralamat di Jalan Mini III No.12, RT.12/RW.3, Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung,

Peta PPSU Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur



Gambar 2. Peta Lokasi ke PPSU Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan
Cipayung, Jakarta Timur

Bambu Apus merupakan sebuah kelurahan di kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Kelurahan ini memiliki penduduk sebesar.....jiwa dan luas wilayahnya adalah 316520 Ha atau

3,17 Km², (berdasarkan demografi tahun 2003). Bambu Apus memiliki kode Pos 13890.. Lokasi PSSU tersebut berjarak sekitar 23 KM dari Universitas Bina Sarana Informatika

1. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada Analisis Situasi, permasalahan utama yang dihadapi mitra yaitu Sulit mengungkapkan ide secara lisan (speaking) dan kurangnya keberanian untuk berbicara karena takut salah dalam bahasa Inggris,serta terbatasnya kemampuan melafalkan kata-kata (pronunciation), sehingga sulit mengucapkan kata yang diucapkannya dengan benar Ada kesan Bahasa Inggris merupakan haunted subject (mata pelajaran momok), hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi para anggota PSSU sebelum belajar bahasa Inggris. Padahal tujuan pembelajaran yaitu diharapkan bisa berkomunikasi dengan baik dan benar.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Metode pengajaran yang akan digunakan yakni pengajaran secara luring atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan yakni kelompok PKK RW 014 kelurahan Cibubur, Jakarta Timur dan peserta akan hadir dilokasi aula RPTRA Cibubur berseri, Jakarta Timur dengan tetap melaksanakan physical distancing dan protokol kesehatan, Bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam Pengabdian masyarakat berupa pemaparan teori dan praktek yang berhubungan dengan pemahaman dalam ketrampilan berbicara” dalam Bahasa Inggris. . Peserta terdiri dari kelompok PKK RW 014 kelurahan Cibubur , Jakarta Timur. Pengabdian kepada Masyarakat semester gasal ini akan diadakan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 9 Mei 2026

Waktu : 09.00-12.00

Tempat : Aula RPTRA Cibubur BerKelurahan Bambu Apus

Tugas setiap anggota pengabdian masyarakat ini yakni :

1. Ketua

Dosen : Dr. Sri Arfani, M.Pd (200410204)

Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat.

- a. Berinisiatif mengadakan dan memimpin rapat panitia Pengabdian Masyarakat
- b. Menjadi mediator dengan LPPM Fakultas Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika
- c. Menjadi mediator dengan pihak Mitra dan berkoordinasi selalu demi kegiatan berjalan dengan baik.
- d. Memastikan para peserta Pengabdian Masyarakat memperoleh informasi yang lengkap dan faktual tentang perencanaan dan pelaksanaan acara Pengabdian Masyarakat
- e. Memantau perkembangan setiap divisi kepanitiaan

2. Bendahara

Dosen: Ria Yuliasari, M.Pd (200903197)

Bertanggung jawab terhadap seluruh pemasukan dan pengeluaran dana yang terkait dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. Membuat laporan keuangan setelah selesai acara Pengabdian Masyarakat.
- b. Membuat estimasi anggaran biaya Pengabdian Masyarakat
- c. Berpartisipasi dalam pembuatan *merchandise* untuk mendukung acara Pengabdian Masyarakat

3. Acara dan Perlengkapan

Dosen: Ferdias Prihatna Sari, S.S,M.Pd (201103339)

Mahasiswa: Adhinda Amalia Zuhdi (33220177)

Bertanggung jawab terhadap seluruh acara pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- a. Membuat jadwal acara Pengabdian Masyarakat secara detail
- b. Menyediakan dan atau membawa perlengkapan yang dibutuhkan untuk masing – masing acara serta bertanggung jawab terhadap barang – barang yang digunakan
- c. Bekerja sama dengan divisi– divisi lain yang terkait dalam membuat jadwal acara

4. Dokumentasi

Dosen : Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, S.S,M.Hum (20130324)

Mahasiswa : Rhesa Adriel Kanayufeta (33240041)

Bertanggung jawab terhadap seluruh dokumentasi gambar maupun video selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- a. Mendokumentasikan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk foto dan video
- b. Menyediakan perlengkapan dan peralatan dokumentasi yang dibutuhkan
- c. Mengolah seluruh data dokumentasi yang diperoleh dalam bentuk film/video yang merangkum keseluruhan acara Pengabdian Masyarakat

5. Konsumsi

Dosen : Dr. Prapti Wigati Purwaningrum,S.S,M.Hum (201303324)

Mahasiswa : Mutiara Izzati Sakinah (332400322)

Bertanggung jawab terhadap ketersediaan makanan dan minuman untuk setiap peserta Pengabdian Masyarakat selama kegiatan

- a. Menghubungi *catering* di lokasi Pengabdian Masyarakat untuk menyediakan makanan yang layak selama kegiatan
- b. Bertanggung jawab terhadap distribusi makanan selama kegiatan

6. Keamanan dan P3K

Dosen : Ferdias Prihatna Sari, S.S,M.Pd (201103339)

Mahasiswa : Mutiara Izzati Sakinah (332400322)

- a. Bertanggung jawab terhadap keamanan setiap peserta Pengabdian Masyarakat
- b. Bertanggung jawab terhadap ketersediaan obat-obatan dan peralatan medis selama kegiatan
- c. Bekerja sama dengan polisi dan pihak keamanan setempat dalam menjamin keamanan peserta Pengabdian Masyarakat selama kegiatan
- d. Siap sedia dan siaga jika terjadi masalah kesehatan pada peserta saat kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung

7. Pembuatan dan pengajuan Proposal

- Dosen : Ria Yuliasari, M.Pd (200903197)
8. Pembuatan Materi
Dosen : Ferdias Prohatna Sari (201103339)
9. Pembuatan Laporan
Dosen : Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, S.S., M.Hum (20130324)
10. Pembuatan Press Release
Dosen : Ria Yuliasari, M.Pd (200903197)
11. Absensi Panitia dan Peserta :
Dosen : Ferdias Prihatna Sari, S.S., M.Pd (201103339)
Mahasiswa : Adhida Amalia Zuhdi (33220177)
12. Pembuatan Kuesioner dan rekap kuesioner:
Dosen : Dr. Sri Arfani, M.Pd (200410204)
Mahasiswa: Rhesa Adriel Kanayufeta (33240041)
13. Pembuatan Luaran PM
Dosen : Ria Yuliasari, M.Pd (200903197)
Mahasiswa: Mutiara Izzati Sakinah (332400322)

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Acara	Pengisi
09:00 - 09:30	Registrasi Peserta	Panitia
09:30 - 09:40	Pembukaan - Sambutan perwakilan dari pihak PKK RW 014 Kelurahan Ciracas, Cibubur - Sambutan dan pembukaan oleh Ketua Pelaksana	Moderator dan Ketua Pelaksana (Dr. Sri Arfani, M.Pd)
09:40 - 10:40	Pemaparan Materi	Ibu Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, S.S., M.Hum Ibu Ria Yuliasari, M.Hum
10:45 – 11:15	Sesi Latihan Soal	Panitia (dibantu mahasiswa)
11:15 – 11:35	Sesi Praktik	Peserta dan Panitia
11:35 – 11:45	Foto Bersama	Panitia
11:45 – 12:00	Penutup	Panitia

Tahap monitoring dan evaluasi

Tahap monitoring dilaksanakan pada sesi latihan dan praktikum. Selama kedua sesi tersebut berlangsung, tim pengabdian masyarakat akan memonitoring bagaimana peserta mengikuti pelatihan tersebut termasuk mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan terhadap Percakapan Bahasa Inggris Praktis tentang Kosakata Rumah Tangga dan Percakapan Transaksional. Untuk tahap evaluasi, peserta diminta untuk

mengisi kuesioner sehingga dapat diketahui bagaimana respon dari peserta pelatihan terkait proses penyelenggaraan pelatihan.

Adapun tugas dari tim pelaksana pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksana

Nama : Dr. Sri Arfani, M.Pd

Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris

Tugas :

- a. Bertanggung jawab dan merancang program kemitraan masyarakat
- b. Membuat proposal Pengabdian Masyarakat
- c. Pemantauan pelaksanaan program kemitraan masyarakat
- d. Mendampingi pada proses sesi diskusi dan praktik percakapan peserta

2. Anggota 1

Nama : Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, S.S., M.Hum

Bidang Ilmu : Ilmu Linguistik

Tugas :

- a. Mempersiapkan pelaksanaan program
- b. Membantu penyampaian materi pelatihan
- c. Mendampingi pada proses sesi diskusi dan praktik percakapan peserta
- d. Membuat artikel dan menghubungi tim publikasi artikel pada media

massa.

3. Anggota 2

Nama : Ria Yuliasari, M.Pd

Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris

Tugas :

- a. Membuat laporan Pengabdian Masyarakat
- b. Membuat form presensi dan kuesioner
- c. Membantu penyampaian materi pelatihan
- d. Mendampingi pada proses sesi diskusi dan praktik percakapan peserta

4. Anggota 3

Nama : Ferdias Prihatnasari, M.Pd

Bidang Ilmu : Sastra Inggris

Tugas :

- a. Membuat laporan Pengabdian Masyarakat
- b. Membantu penyampaian materi pelatihan

c. Mendampingi pada proses sesi diskusi dan praktik percakapan peserta

Berikut adalah data mahasiswa yang dilibatkan dalam program pengabdian masyarakat dan tugasnya:

1. Nama : Rhesa Adriel Kanayufeta
NIM : 33240041
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan
2. Nama : Mutiara Izzati Sakinah
NIM : 332400322
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2026

Waktu : Pukul 09.00-12.00 WIB

III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

N o	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal dan press releas	Sudah Terbit https://www.datanews8.com/2026/05/belajar-bahasa-inggris-lebih-interaktif.html
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dicapai adalah memperkenalkan pengetahuan terkait keterampilan berbicara bahasa Inggris yang dapat diaplikasikan pada kegiatan sehari-hari dan para anggota PPSU menggunakannya di rumah. Hal ini dikarenakan Keterampilan berbahasa Inggris sangat dibutuhkan oleh anggota PPSU sebagai skill yang mereka butuhkan saat mereka akan mengkomunikasikan bahasa Inggris dan bisa mengajarkan kepada anak mereka di rumah. Oleh karena itu, panitia pelaksanaan Pengabdian Masyarakat memberikan pelatihan tersebut dengan harapan para anggota PPSU kelurahan Bambu Apus

semakin mengetahui bagaimana memperkenalkan sekaligus mengajarkan Bahasa Inggris pada anak di rumah. Maka, pembelajaran bahasa Inggris sebagai alat praktis dalam kehidupan sehari-hari bisa menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa di kalangan dewasa khususnya pada Kader PKK Abadijaya Depok.

Adapun bentuk luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa publikasi pada media elektronik (*press release*). Dalam hal ini panitia kegiatan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan media elektronik tertentu untuk membantu dalam proses publikasi kegiatan tersebut. Dengan adanya publikasi tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat baca oleh masyarakat luas, bahwa para civitas akademika sangat peduli terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam memahami ilmu pengetahuan dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para Anggota PPSU kelurahan Bambu Apus, Cipayung. Kegiatan pengabdian masyarakat juga telah telah dipublikasi dalam lppm UBSI news dengan link berikut: <https://www.datanews8.com/2026/05/belajar-bahasa-inggris-lebih-interaktif.html>

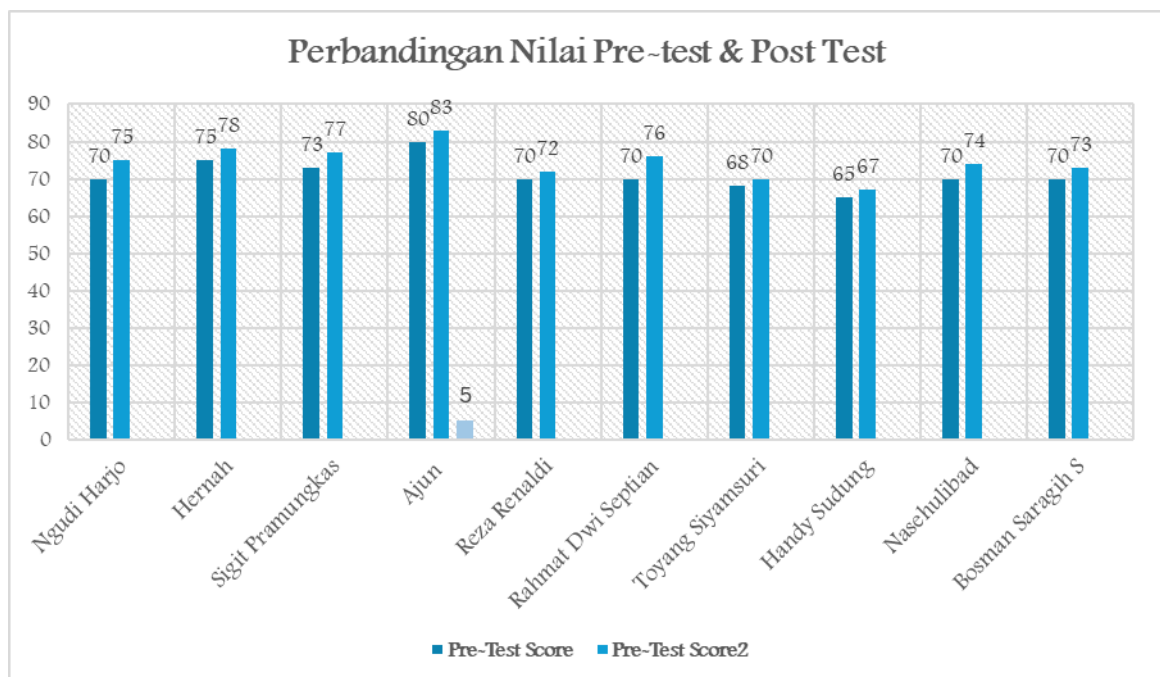
MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh oleh Fakultas Komunikasi dan Bahasa Program Studi Sastra Inggris di kelurahan Bambu Apus, Jakarta Timur sangat membantu para anggota PPSU di lingkungan tersebut tentang bagaimana memperkenalkan Bahasa Inggris sejak dini kepada anak-anak mereka di rumah. Oleh karena itu, para dosen Prodi Sastra Inggris Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika mengadakan kegiatan Pelatihan bahasa inggris; pelatihan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris menggunakan teknik bermain peran, Untuk anggota PPSU Kelurahan Bambu Apus, Jakarta Timur. Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan, maka dilakukan *pre test* terlebih dulu sebagai pijakan selanjutnya agar arah pelatihannya lebih terarah. Selanjutnya selesai pelatihan, dilakukan *post test* untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan, seperti tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2:
Pre Test dan Post Test Score

No	Nama	Pre-Test Score	Post- Test Score
1	Ngudi Harjo	70	75
2	Hernah	75	78
3	Sigit Pramungkas	73	77
4	Ajun	80	83
5	Reza Renaldi	70	72
6	Rahmat Dwi Septian	70	76
7	Toyang Siyamsuri	68	70
8	Handy Sudung	65	67
9	Nasehulibad	70	74
10	Bosman Saragih S	70	73

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi pelatihan. Meskipun terdapat beberapa peserta yang belum mengalami peningkatan nilai, tetapi hal ini merupakan hal yang wajar dalam sebuah pelatihan. Dengan data tersebut mengindikasikan bahwa sebuah pelatihan sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar peserta merasa terpacu untuk terus memperbaharui *skill*. Hal tersebut terlihat dalam grafik d bawah ini:



Berdasarkan grafik di atas, tersaji ada peningkatan pemahaman dari para peserta pelatihan setelah melakukan *pre test* dan *post test*.

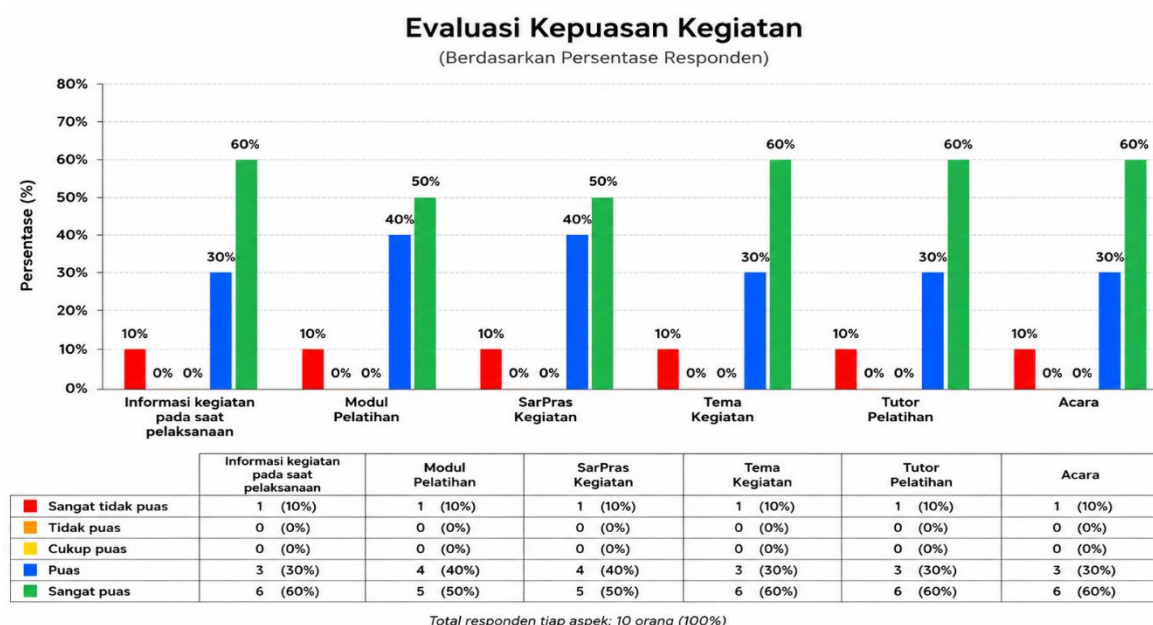
Selain mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan serius, peserta juga memberikan dukungan selama pelatihan berlangsung, diantaranya:

1. Menyediakan fasilitas yang diperlukan, seperti peserta pengabdian masyarakat, sarana pendukung *speaker*, pengeras suara, pembuatan surat keterangan instansi, serta ijin sehingga terlaksanannya kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Mitra menginginkan kegiatan serupa dapat kembali dilakukan di tempat mitra dengan tema yang berbeda lagi.

Dapat disimpulkan para para anggota PPSU Kelurahan Bambu Apus sangat terbantu atas pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diadakan. Terbukti dari pelatihan ini ilmu dan pengetahuan mereka bertambah dan dapat digunakan sebagai bekal saat mereka berinteraksi dengan mitra asing, para guru yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain itu untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, setelah pelatihan selesai mitra diberi waktu untuk mengisi kuesioner tersebut. Hal ini sangat penting bagi kami panitia untuk melakukan evaluasi kegiatan tersebut. selanjutnya hasil kuesioner yang telah disajikan melalui grafik, dengan keterangan sebagai berikut:

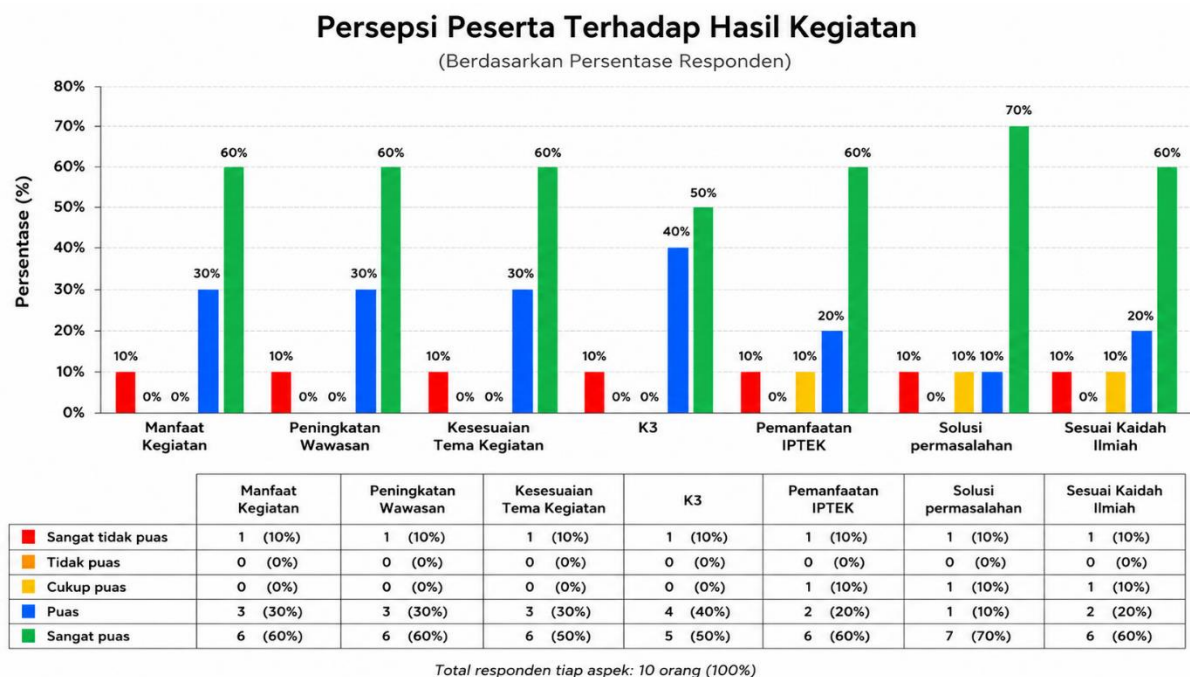
Persepsi peserta terhadap layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan (F2)



Grafik “Evaluasi Kepuasan Kegiatan” menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas terhadap seluruh aspek kegiatan. Pada aspek informasi kegiatan, tema kegiatan, tutor pelatihan, dan susunan acara, sebanyak 60% responden menyatakan “sangat puas” dan 30% “puas”, sedangkan 10% menyatakan “sangat tidak puas”. Sementara itu, pada aspek modul pelatihan serta sarana dan prasarana, sebanyak 50% responden merasa “sangat puas” dan 40% “puas”, dengan 10% responden menyatakan “sangat tidak puas”.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan peserta. Tingginya persentase jawaban “puas” dan “sangat puas” mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan, materi, fasilitas, narasumber, tema, dan susunan acara dinilai efektif dan memuaskan oleh sebagian besar responden.

Persepsi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan (F3)

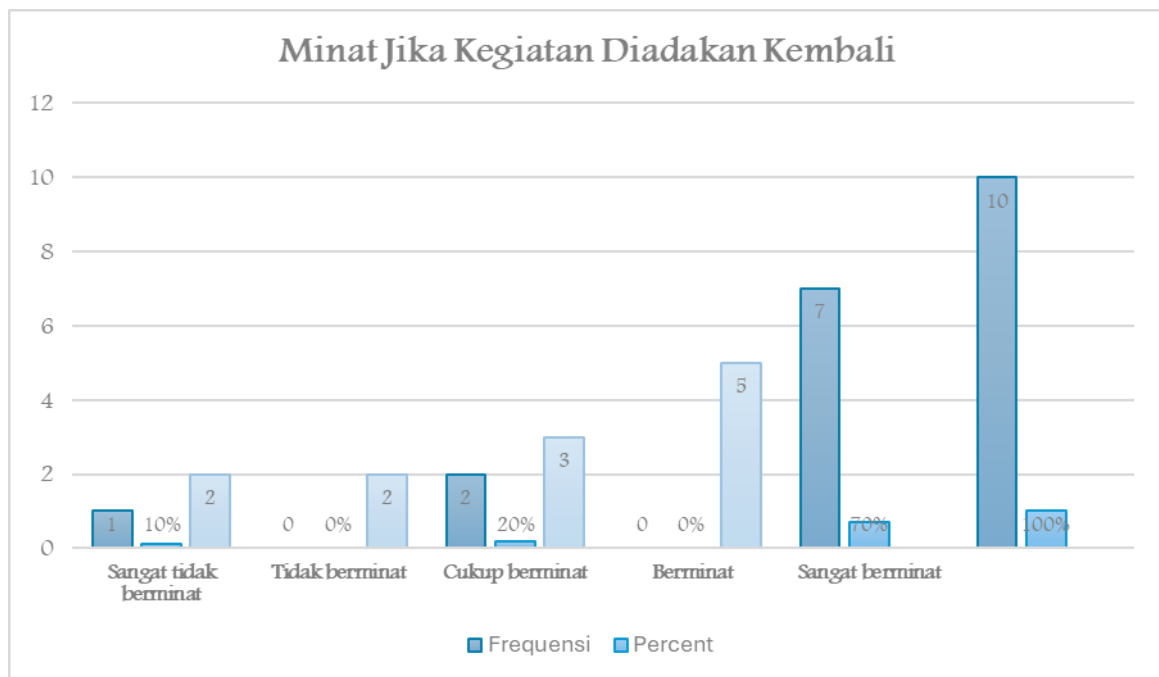


Grafik “Persepsi Peserta Terhadap Hasil Kegiatan” menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian positif terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada aspek manfaat kegiatan, peningkatan wawasan, dan kesesuaian tema kegiatan, sebanyak 60% responden menyatakan “sangat puas”, 30% “puas”, dan 10% “sangat tidak puas”. Pada aspek K3, tingkat kepuasan juga cukup tinggi dengan 50% responden merasa “sangat puas”, 40% “puas”, dan 10% “sangat tidak puas”.

Sementara itu, pada aspek pemanfaatan IPTEK dan kesesuaian dengan kaidah ilmiah, mayoritas responden tetap memberikan penilaian positif, yaitu 60% “sangat puas”, 20%

“puas”, 10% “cukup puas”, dan 10% “sangat tidak puas”. Adapun pada aspek solusi permasalahan, penilaian peserta paling tinggi dibanding aspek lainnya, dengan 70% responden menyatakan “sangat puas”, 10% “puas”, 10% “cukup puas”, dan 10% “sangat tidak puas”.

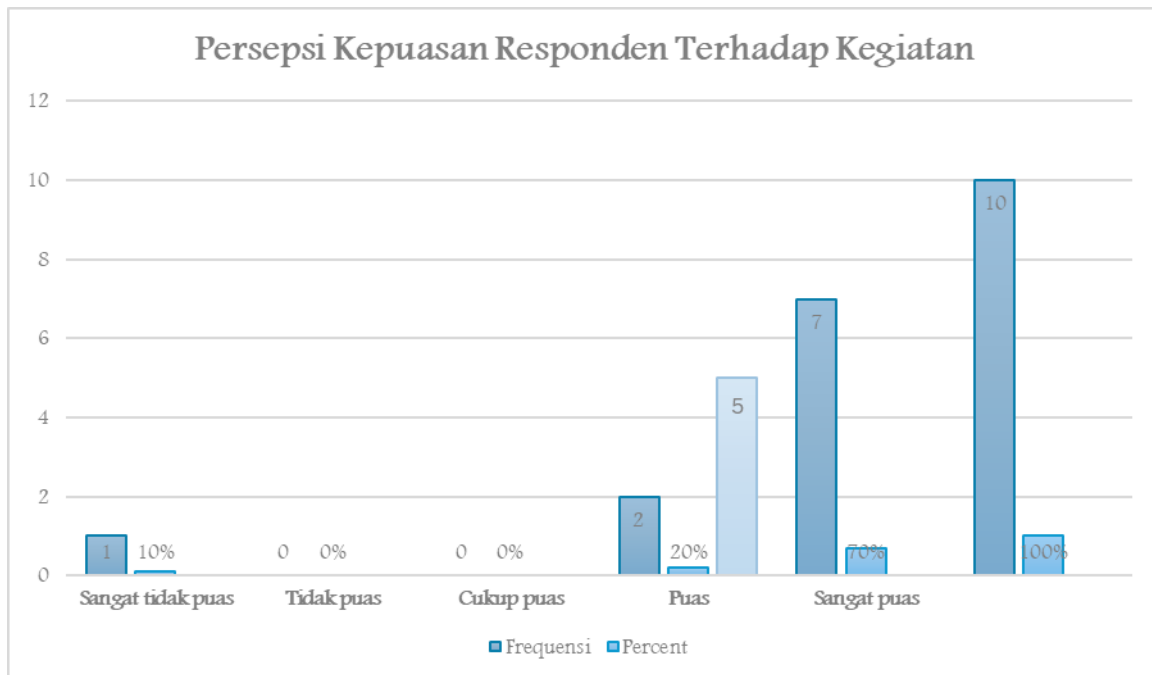
Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan dinilai berhasil memberikan manfaat, meningkatkan wawasan peserta, serta mampu memberikan solusi yang relevan terhadap permasalahan yang dihadapi peserta.



Grafik “Minat Jika Kegiatan Diadakan Kembali” menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki minat yang sangat tinggi untuk kembali berpartisipasi apabila kegiatan serupa dilaksanakan kembali. Sebanyak 70% responden menyatakan “sangat berminat”, sementara 20% responden menyatakan “cukup berminat”. Di sisi lain, hanya 10% responden yang menyatakan “sangat tidak berminat”, dan tidak terdapat responden yang memilih kategori “tidak berminat” maupun “berminat”.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan mendapatkan respons yang sangat positif dari peserta. Tingginya persentase responden yang menyatakan “sangat berminat” mengindikasikan bahwa kegiatan dinilai bermanfaat, menarik, dan layak untuk dilaksanakan kembali di masa mendatang.

Kepuasan Responden terhadap Kegiatan Secara Keseluruhan (F5)



Grafik “Persepsi Kepuasan Responden Terhadap Kegiatan” menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Sebanyak 70% responden menyatakan “sangat puas”, sedangkan 20% responden menyatakan “puas”. Di sisi lain, hanya 10% responden yang menyatakan “sangat tidak puas”, dan tidak terdapat responden yang memilih kategori “tidak puas” maupun “cukup puas”.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dinilai berhasil dan mampu memenuhi harapan peserta. Dominasi jawaban “sangat puas” menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan, baik dari segi materi, penyelenggaraan, maupun manfaat yang diperoleh, telah memberikan pengalaman yang positif bagi sebagian besar responden.

IV. REALISASI BIAYA

Jabarkan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1.	Transport Mengajar			Rp. 655.000	
Total Honor					Rp. 655.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Souvenir Peserta	56	Rp 35.000	Rp 1.960.000	
2	Membeli snack peserta	56	Rp 25.000	Rp 1.400.000	
3	Membeli snack panitia	6	Rp 30.000	Rp 180.000	
4	Membeli Makan siang peserta	56	Rp 30.000	Rp 1.680.000	
5	Membeli Makan siang panitia	6	Rp 30.000	Rp 180.000	
6	Pembelian tinta cartridge	1	Rp 160,000	Rp 160.000	
7	Pembelian kertas 1 rim	2	Rp 50.000	Rp 100.000	
8	Cetak modul pelatihan (untuk panitia)	6	Rp 40.000	Rp 240.000	
9	Fotocopy handout peserta	56	Rp 8.000	Rp 448.000	
Total Belanja Bahan					Rp. 6.348.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Sewa Printer	1	Rp 300.000	Rp 300.000	
2	Sewa LCD Proyektor	1	Rp 700.000	Rp 700.000	
Total Belanja Barang Non Operasional					Rp. 1.000.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya sewa kendaraan untuk perjalanan dari kampus ke lokasi	1	Rp. 1.620.000	Rp. 1.620.000	
Total Biaya Perjalanan					Rp. 1.620.000
Total Biaya Kegiatan					Rp. 9.623.000
Terbilang: <i>Sembilan Juta Enam Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah</i>					
Biaya yang disetujui					Rp. 9.400.000
Terbilang: <i>Sembilan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah</i>					
Minus					Rp. 223.000

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias terhadap materi yang sampaikan karena dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri para kader PKK untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak di rumah meskipun tidak terlalu menguasai. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, pengetahuan terhadap Bahasa Inggris, dan rasa kurang percaya diri. Pelatihan ini paling tidak memberikan sedikit informasi kepada anggota PPSU kelurahan Bambu Apus, meskipun tidak terlalu menguasai tapi paling tidak mereka lebih percaya diri memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak mereka. Penguasaan Bahasa Inggris menjadi sangat penting baik lisan maupun ulisan. Peserta berharap agar semester mendatang dapat dilaksanakan kembali dengan mandalami topik yang sama atau berbeda, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris khususnya para anggota PPSU kelurahan Bambu Apus

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Oleh karena itu, kami merasa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Agar dapat terjalin kerja sama yang baik antara institusi dan mitra. Selain itu proses pelatihan dapat berlangsung terus sehingga akan lebih memudahkan bagi peserta pelatihan untuk memahami materi pelatihan yang memang menjadi kebutuhan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

1. 1. Nursani SA. Pengertian Bahasa Adalah: Fungsi, Peran, Ragam, dan Sifatnya [Internet]. 2023. Available from: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6653168/pengertian-bahasa-adalah-fungsi-peran-ragam-dan-sifatnya>
2. Masoem University. Membuat Pendidikan Bahasa Inggris di Era Digital Menarik dan Seru [Internet]. Available from: <https://masoemuniversity.ac.id/berita/membuat-pendidikan-bahasa-inggris-di-era-digital-menarik-dan-seru.php>
3. Mulyanti Wida. Penggunaan Metode Role-Play Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara. Jurnal Forum Didaktik; 2017. p. 83.
4. Arsyat, & Sulfemi W. Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan Dalam Meningkatkan Belajar IPS. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; 2018. p. 44.
5. Musi Muhammad Akil WW. Efektifitas Bermain Peran Untuk Pengembangan. 2017.
6. Budiansyah. Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar Negeri Palembang. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah; 2017.
7. Uno. Kelebihan Metode Pembelajaran Role Playing [Internet]. 2012. Available from: <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/mengenal-metode-pembelajaran-role-playing>

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia PM di Kelurahan Abadijaya Depok



ABSENSI KEHADIRAN PANITIA
PENGABDIAN MASYARAKAT
MITRA PPSU KELURAHAN BAMBU APUS
JAKARTA TIMUR

No	NIP/NIM	Nama Panitia	Tanda Tangan
1	200401204	Dr. Sri Arfani, S.S. M.Pd	
2	20130324	Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, S.S, M.Hum	
3	200903197	Ria Yuliasari, M.Pd	
4	201103339	Ferdias Prihatna Sari, S.S.M.Pd	
5	33240041	Rhesa Adriel Kanayufeta (Mahasiswa)	
6	332400322	Mutiara Izzati Sakinah (Mahasiswa)	

Lampiran B. Absen Peserta PM Kader PKK Kelurahan Abadijaya Depok



**ABSENSI PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**



Tanggal : 9 Mei 2026
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Lokasi : PPSU Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur,
Jalan Mini III No. 12 RT 12/RW 3, Kelurahan Bambu Apus,
Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur

NO	NAMA	PARAF
1	Ngudi Harjo	
2	HERANAH	
3	Sigie Pamungkas	
4	AJUN	
5	Rera	
6	Rahmat D. S	
7	Toyang Syamsuri	
8	Handy sudung	
9	Agar Susanti	
10	Arqa	
11	Nasehulbad	
12	Rendi	
13	Bosman Saragih S	

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
KECAMATAN CIPAYUNG
KELURAHAN BAMBU APUS
Jl. Mini III Telp. 8467877 Fax. 8497-8679 email
kelurahanbambuapus@gmail.com
JAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 507/PA.00.01

Lurah Bambu Apus dengan ini menerangkan bahwa:

Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Alamat : Jalan Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Teknik Bermain Peran Bagi PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur

Hari : Sabtu
Tanggal: : 9 Mei 2026
Waktu : 09.00 s.d 12.00 WIB
Tempat : Kantor Kelurahan Bambu Apus
Jalan Mini III No.12, RT.12/RW.3, Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur

Dengan susunan panitia, sebagai berikut :

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, M.M, M.Pd, IPU, ASEAN Eng.
Ketua Pelaksana	Dr. Sri Arfani, S.S. M.Pd
Tutor	Ria Yuliasari, M.Pd
Anggota	Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, S.S., M.Hum Ferdias Prihatna Sari, S.S.M.Pd Rhesa Adriel Kaneyufeta Mutlara Izzati Sakinah

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 11 Mei 2026
Lurah Kelurahan Bambu Apus

Marissya Ariestiany, S.Kom., M.Si.
NIP 198203272010012029

Lampiran D. Luaran PM (Press Release Yang Sudah Terbit)



[HOME](#)
[DAERAH](#)
[NEWS](#)
[BISNIS](#)
[PERISTIWA](#)
[TANGERANG](#)
[POLITICS](#)
[JAKARTA](#)

BREAKING NEWS

[Teknik Bermain Peran bagi PPSU Bambu Apus Jakarta Timur](#)
[Polsek Tangerang Amankan 3 Pelaku Pengeroyokan di Pasar Lama, Satu Masih Buru-buru](#)



JAKARTA

IMSAK 04:23

24 Dhū al-Qa'dah 1447

| 11 May 2026

SUBUH

04:33

DZUHUR

11:49

ASHAR

15:12

MAGHRIB

17:44

ISYA

18:57

Masalahmu mungkin besar, tapi Allah Maha Besar. Mari bersujud.

[Beranda](#)
[News](#)

Belajar Bahasa Inggris Lebih Interaktif, Dosen UBSI Terapkan Teknik Bermain Peran bagi PPSU Bambu Apus Jakarta Timur



InfoDaerah

Minggu, Mei 10, 2026

Terkecil

Terbesar







DATA Sponsor



Aksi Tak Senonoh di Mie Gacoan Balaraja Tangerang, Polisi Ungkap Pelaku Ternyata ODGJ

November 01, 2025

Nasabah Geruduk Kantor Bank Neo, Diduga Uang Nasabah Rp2,5 Miliar Raib

Oktober 15, 2025

1win SUPER BONUS!

QUICK PAYOUTS

HIGH ODDS

BEST BONUSES

NO FEE PAYMENTS

sebagai bentuk kontribusi nyata

kan bersama mitra PPSU Kelurahan

BREAKING NEWS n Teknik Bermain Peran bagi PPSU Bambu Apus Jakarta Timur Polsek Tangerang Amankan 3 Pelaku Pengeroyokan di Pasar Lama, Satu Masih Bui

Yuliasari,M.Pd sebagai tutor utama bersama tim dosen, yaitu Dr.Sri Arfani,M.Pd, sebagai ketua pelaksana, Dr.Prapti Wigati Purwaningrum,M.Hum, dan Ferdias Prihatna Sari. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa UBSI, yakni Rhesa Adriel Kanayufeta serta Mutiara Izzati Sakinah.



ADVERTISEMENT

Designed by Data News8

Dalam pelatihan tersebut, peserta diajak mempraktikkan percakapan sederhana bahasa Inggris melalui simulasi situasi sehari-hari. Metode bermain peran dipilih karena dinilai efektif untuk meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi peserta dalam menggunakan bahasa Inggris.

Menurut Ria Yuliasari,M.Pd, penggunaan teknik Bermain Peran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan mudah dipahami peserta.

Berita Terkait

Ketua DPW dan DPC GWI Apresiasi Langkah Cepat Kepolisian Ungkap Pelaku Pengeroyokan di Pasar Lama Kota Tangerang

UPT 6 DBMSDA Benahi Jalan Waliwis-Muncung dengan Tambal Sulam Hotmix

Panen Perdana! Pemdes Bakung Sukses Kembangkan Melon Hidroponik di Lahan Terbatas

Semangat Hardiknas dan Disiplin Pol PP, Sekcam Gunung Kaler H. Subhan Pimpin Apel Pagi

Polsek Tangerang Amankan 3 Pelaku Pengeroyokan di Pasar Lama, Satu Masih Buron

Sambut Hardiknas, GPIB Kab. Tangerang Gelar Seminat Pendidikan bersama Pelajar Menengah Atas di Balaraja

"Peserta tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi juga langsung mempraktikkan percakapan dalam situasi nyata. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan komunikatif," ujarnya. Selama kegiatan berlangsung, para peserta terlihat antusias mengikuti setiap sesi pelatihan. Selain materi utama, kegiatan juga diisi dengan permainan edukatif, praktik dialog berkelompok, dan sesi interaksi langsung yang membuat suasana belajar menjadi lebih hidup.

Pihak PPSU Kelurahan Bambu Apus Jakarta Timur menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Mereka berharap pelatihan serupa dapat terus dilaksanakan untuk mendukung peningkatan keterampilan masyarakat, khususnya dalam kemampuan bahasa asing yang semakin dibutuhkan di era global.

Trending



PWI Resmi Diusir Dari Gedung Dewan Pers Dan Tidak Diberi Izin UKW



Polda Jabar Lakukan Pertemuan Dengan Kelompok Korea...



Pembangunan Gapura SMAN 29 Kabupaten Tangerang Diduga Proy...



Ketua Dewan Pers Dr.Nanik Rahayu: Media Tak Perlu Lagi Ada...



Tim Kejagung Turun ke Banyuwangi, Usut Dugaan Transaksi Solar...



Kabid Humas Polda Jatim Beri Klarifikasi Viral Video Polwan Teg...



Kecamatan Gunung Kaler Sabet Dua Sekaligus Penghargaan Juara PS...



H. Roni Kritik Pelaksanaan MBG di SD Klebet 1, Wali Murid...



Suprpto : Saya Siap Mati Jadi Tumbal Demi Tegaknya Demokrasi da...

Label

- Daerah
- Jakarta
- Kapolri
- News
- Pendidikan
- Peristiwa



BREAKING NEWS n Teknik Bermain Peran bagi PPSU Bambu Apus Jakarta Timur Polsek Tangerang Amankan 3 Pelaku Pengeroyokan di Pasar Lama, Satu Masih Bui Melalui kegiatan PKM ini, Universitas Bina Sarana Informatika berharap dapat terus memperkuat sinergi dengan masyarakat sekaligus memberikan manfaat nyata melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan yang aplikatif.

(Subli/Azmi)

ADVERTISEMENT

Designed by Data News8

Berita Terkait



Ketua DPW dan DPC GWI Apresiasi Langkah Cepat Kepolisian Ungkap Pelaku...

Mei 10, 2026



Polsek Tangerang Amankan 3 Pelaku Pengeroyokan di Pasar Lama, Satu Masih Buron

Mei 09, 2026



Sambut Hardiknas, GPIB Kab. Tangerang Gelar Seminat Pendidikan bersama Pelajar...

April 30, 2026



Semangat Hardiknas dan Disiplin Pol PP, Sekcam Gunung Kaler H. Subhan...

Mei 04, 2026



Dr. Dhifla Wiyani Sampaikan Badan Hukum Menjadi Subyek Hukum didalam Tindak Pidana...

Mei 09, 2026



UPT 6 DBMSDA Benahi Jalan Waliwis-Muncung dengan Tambal Sulam Hotmix

Mei 05, 2026

ADVERTISEMENT

Designed by Data News8

Posting Komentar

Agar dapat memberikan komentar, klik tombol di bawah untuk login dengan Google.

LOGIN DENGAN GOOGLE



Link Press Release:

[Belajar Bahasa Inggris Lebih Interaktif, Dosen UBSI Terapkan Teknik Bermain Peran bagi PPSU Bambu Apus Jakarta Timur - DATANEWS.COM](#)

Naska Press Release:

**Belajar Bahasa Inggris Lebih Interaktif,
Dosen UBSI Terapkan Teknik Bermain Peran bagi PPSU Bambu Apus Jakarta Timur**

Dosen Universitas Bina Sarana Informatika kembali melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi kepada masyarakat. Kali ini, kegiatan dilaksanakan bersama mitra PPSU Kelurahan Bambu Apus Jakarta Timur dengan tema pelatihan bahasa Inggris menggunakan teknik bermain peran.

Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu, 9 Mei 2026 pukul 09.00–12.00 WIB di wilayah Kelurahan Bambu Apus Jakarta Timur ini bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi dasar bahasa Inggris para anggota PPSU secara interaktif dan menyenangkan. Pelatihan dipandu oleh Ria Yuliasari, M.Pd sebagai tutor utama bersama tim dosen, yaitu Dr. Sri Arfani, M.Pd, sebagai ketua pelaksana, Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, M.Hum, dan Ferdias Prihatna Sari. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa UBSI, yakni Rhessa Adriel Kanayufeta serta Mutiara Izzati Sakinah.

Dalam pelatihan tersebut, peserta diajak mempraktikkan percakapan sederhana bahasa Inggris melalui simulasi situasi sehari-hari. Metode bermain peran dipilih karena dinilai efektif untuk meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi peserta dalam menggunakan bahasa Inggris.

Menurut Ria Yuliasari, M.Pd, penggunaan teknik Bermain Peran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan mudah dipahami peserta.

“Peserta tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi juga langsung mempraktikkan percakapan dalam situasi nyata. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan komunikatif,” ujarnya. Selama kegiatan berlangsung, para peserta terlihat antusias mengikuti setiap sesi pelatihan. Selain materi utama, kegiatan juga diisi dengan permainan edukatif, praktik dialog berkelompok, dan sesi interaksi langsung yang membuat suasana belajar menjadi lebih hidup.

Pihak PPSU Kelurahan Bambu Apus Jakarta Timur menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Mereka berharap pelatihan serupa dapat terus dilaksanakan untuk mendukung peningkatan keterampilan masyarakat, khususnya dalam kemampuan bahasa asing yang semakin dibutuhkan di era global.

Melalui kegiatan PKM ini, Universitas Bina Sarana Informatika berharap dapat terus memperkuat sinergi dengan masyarakat sekaligus memberikan manfaat nyata melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan yang aplikatif.

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bambu Apus



Gambar 1: Sambutan oleh perwakilan Universitas Bina Sarana Informatika



Gambar 2: Sambutan oleh perwakilan Dari PPSU Kelurahan Bambu Apus



Gambar 3: Penyampaian Materi Kepada Peserta



Gambar 4: Diskusi Tentang materi terkait didampingi oleh Mahasiswa



Gambar 5: Ramah Tamah dan Foto Bersama Anggota PPSU Kelurahan Bambu Apus, Dosen dan Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika



SERTIFIKAT



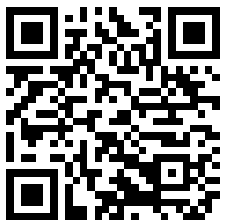
Diberikan Kepada

Dr Sri Arfani M.Pd

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 9 Mei 2026 dengan materi Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Teknik Bermain Peran Bagi PPSU Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung Kota Administrasi Jakarta Timur.

Jakarta, 16 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



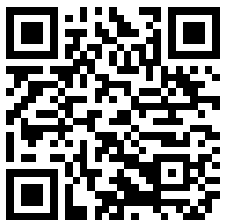
Diberikan Kepada

Dr Prapti Wigati Purwaningrum S.S., M.Hum

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 9 Mei 2026 dengan materi Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Teknik Bermain Peran Bagi PPSU Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung Kota Administrasi Jakarta Timur.

Jakarta, 16 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



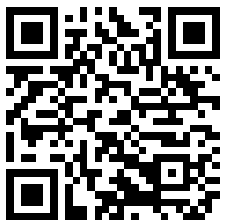
Diberikan Kepada

Ria Yuliasari M.Pd

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 9 Mei 2026 dengan materi Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Teknik Bermain Peran Bagi PPSU Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung Kota Administrasi Jakarta Timur.

Jakarta, 16 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



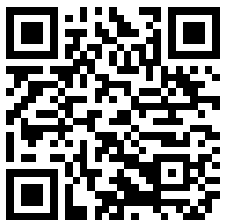
Diberikan Kepada

Ferdias Prihatna Sari S.S.,M.Pd

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 9 Mei 2026 dengan materi Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Teknik Bermain Peran Bagi PPSU Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung Kota Administrasi Jakarta Timur.

Jakarta, 16 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



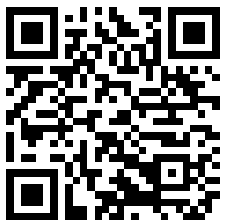
Diberikan Kepada

Mutiara Izzati Sakinah

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 9 Mei 2026 dengan materi Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Teknik Bermain Peran Bagi PPSU Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung Kota Administrasi Jakarta Timur.

Jakarta, 16 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



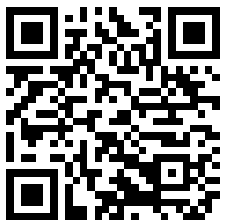
Diberikan Kepada

Rhesa Adriel Kaneyufeta

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PPSU Kelurahan Bambu Apus Kec. Cipayung Jakarta Timur dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 9 Mei 2026 dengan materi Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Teknik Bermain Peran Bagi PPSU Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung Kota Administrasi Jakarta Timur.

Jakarta, 16 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom

